

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adiyana, K., E. Supriyono, A. Pamungkas dan L. Thesiana. 2015. Evaluasi penggunaan system jaring terhadap respon produksi pendederan juvenile lobster pasir (*Panulirus homarus*) menggunakan teknologi resirkulasi. *Jurnal Kelautan Nasional* 10(3): 139-150.
- Anissah, U., Pamungkas, A., Waryanto, dan Sukoraharjo, S. S. 2015. Uji Efektivitas Kompartemen Dasar Untuk Pembesaran Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) di Pantai Sepanjang, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Kelautan Nasional*, 10(2): 91-102.
- Barnes RSK, dan Hughes.1988. *An Introduction to Marine Ecology*. Blackwell Scientific Publication. London. 296 pp
- Behringer, D.C., M.J. Butler, and G.D. Stentiford. 2012. Disease effects on lobster fisheries, ecology, and culture: overview of DAO Special 6. *Diseases of aquatic organisms*, 100:89–93.
- Carpenter, K.E. and V.H. Niem. 1998. *The Living Marine Resources of the Western Central Pacific : Cephalopods, Crustaceans, Holothurians and Sharks*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. 687-1396 p.
- Chang, E.S. and D.L. Mykles. 2011. Regulation of crustacean molting: a review and our perspectives. *Gen. Comp. Endocrinol.*, 172: 323-330.
- Cobb, S. And B. F. Phillips. 1980. *The Biology and Management of Lobster*. I & II. Academic Press, INC. New York.
- Crear, B. J., C. W. Thomas, P. R. Hart and C. G. Carter. 2000. Growth of juvenile southern rock lobster, *Jasus edwardsii*, is influenced by diet and temperature, whilst survival is influenced by diet and tank environment. *Aquaculture* 190(1-2): 169-182.
- Department of Agriculture, Fisheries and Forestry (DAFF). 2012. Milky hemolymph disease of spiny lobster (*Panulirus* spp.) (Also known as milky hemolymph syndrome (MHS). *Aquatic Animal Diseases Significant to Australia: Identification Field Guide*. 4th ed. Department of Agriculture, Fisheries and Forestry. Australian Government. 1-3pp.
- Dinas Kelautan dan Perikanan dan Sulawesi Selatan (DKP). 2011. *Laporan Statistik Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan*.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1989. *Udang Barong*. Buletin Warta Mina, No. 63. Jakarta. Hal. 19.

- Direktorat Jenderal Perikanan. 1992. Krendet Alat Tangkap Lobster. Buletin Warta Mina, No. 32. Jakarta. Hal. 30.
- Djai, S. 2017. Evaluasi Ratio Shelter : Lobster yang Berbeda terhadap Respon Stres dan Kinerja Produksi Pendederan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*). Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 12.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 258.
- Effendi, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. Hal.163.
- FAO. 1991. FAO Species Catalogue, 13. Marine Lobster of The World. FAO of The United Nation, Rome. 292 pp.
- Gittinger, J.P. 1972. Economic Analysis of Agricultural Projects. Johns Hopkins University Press. Baltimore. 221 pp.
- Hoa, D.T., N.T. Cuong, N.H. Dung, N.T.T. Giang, P.V. Ut, N.T.N. Hue and D.T. Ha. 2009. Milky disease-causing agents in cage cultured lobsters (*Panulirus ornatus*) in central area of Vietnam. Journal of fisheries science and technology, 50 : 9-13.
- Holthuis, L. B. 1991. Marine Lobster of The World. FAO Fisheries Synopsis, FAO Rome, 13(125) : 139-141.
- Ihwan, M. 2014. Epibiosis of pedunculate barnacle *Octolasmis* spp. of wild mud crab genus *Scylla* from Setiu Wetland, Terengganu, Malaysia. Universiti Terengganu. Malaysia.
- Johnston, D., R. Melville-Smith and B. Hendriks. 2007. Survival and growth of western rock lobster *Panulirus cygnus* (George) fed formulated diets with and without fresh mussel supplement. Aquaculture 273(1): 108-117.
- Jones, C., Suastika. 2008. Studi Kelayakan : Meningkatkan Pembesaran dan Nutrisi Lobster di Nusa Tenggara Barat. ACIAR-SADI. Australia
- Jumingan. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Junaidi, M., Cokrowati, N., dan Abidin, Z. 2010. Aspek Reproduksi Lobster (*Panulirus* sp.) di Perairan Teluk Ekas Pulau Lombok. Jurnal Kelautan, 3(1): 29-35.
- Kadafi, M, Widaningroem, R., dan Soeparno. 2006. Aspek Biologi dan Potensi Lestari Sumberdaya Lobster (*Panulirus* spp.) di Perairan Pantai

- Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)* VIII (1): 108-117
- Kanna, I. 2006. *Lobster*. Kanisius. Yogyakarta.
- King, M. 2007. *Fisheries Biology. Assessment and Management*. 2nd Edition, Blackwell Publishing. United States.
- Laevastu T, dan Hayes M.L. 1981. *Fisheries Oceanography and Ecology*. Fishing News Book Ltd. New York (US).
- Lesmana, D. 2013. *Evaluasi Pemanfaatan Kompartemen di Keramba Jaring Apung terhadap Tingkat Stres dan Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*)*. [Tesis]. Bogor (ID) Institut Pertanian Bogor.
- Machado, G.B. de O., F.H.C. Sanches, M.D. Fortuna, and T.M. Costa. 2013. Epibiosis in decapod crustaceans by stalked barnacle *Octolasmis lowei* (Cirripedia: Poecilasmatidae). *Zoologia*, 30(3):307–311.
- Moosa, M. K. dan I. Aswandy. 1984. *Udang Karang (*Panulirus* sp.) dari Perairan Indonesia*. Proyek Studi Potensi Sumberdaya Alam Indonesia. Studi Potensi Sumberdaya Hayati Ikan. LON-LIPI. Jakarta.
- Mustafa, A. 2013. *Budidaya Lobster (*Panulirus* sp.) di Vietnam dan Aplikasinya di Indonesia*. *Media Akuakultur* 8(2) : 73-84.
- Musthaq, S.S., R. Sudhakaran, G. Balasub-ramanian, and A.S. Sahul Hameed. 2006. Experimental transmission and tissue tropism of white spot syndrome virus (WSSV) in two species of lobsters, *Panulirus homarus* and *Panulirus ornatus*. *Journal of Invertebrate Pathology*, 93:75–80.
- Nazir, M. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nontji, A. Dr. 1986. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 56/PERMEN-KP/2016 Tentang Larangan Penangkapan dan/atau Pengeluaran Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* spp.), dan Rajungan (*Porturus* spp.) dari Wilayah Negara Republik Indonesia.
- Phillips, B. F and Kittaka, J. 2000. *Spiny Lobster : Fisheries and Culture*. Osney Mead (GB): Blackwell Science. 105-120.
- Purnomo, A. 1988. *Telaah tentang Udang Barong (*Panulirus* sp.)*. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan (BPPI). Semarang. Hal 16.
- Rasidi. 2012. *Pertumbuhan, Sintasan dan Kandungan Nutrisi Cacing Polychaeta *Nereis diversicolor* (O.F. Muller, 1776) yang diberi jenis pakan*

- berbeda dan kajian pemanfaatan polychaeta oleh masyarakat sebagai pakan induk di Pembenihan Udang. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Jakarta. Hal 107.
- Sangadji, M., Etta, dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Setyono, D. E. D. 1997. Culture Techniques On The Farming Of Abalone (*Haliotis* Sp.), a Perspective Effort For Aquaculture In Indonesia. *Oseana* 32(1) : 1-8.
- Setyono, D. E. D. 2006. Budidaya Pembesaran Udang Karang (*Panulirus* spp.). *Oseana* 31(4) : 39-48.
- Subani, w. 1971. Perikanan Udang Barong (Spiny Lobster) di Indonesia. Direktorat Jenderal Perikanan Departemen Pertanian, Jakarta. Hal 25.
- Subani, w. 1984. Survei Alat Penangkapan Udang Barong di Pantai Bali. Laporan Penelitian Perikanan Laut. No. 16. Balai Penelitian Perikanan Laut. Jakarta. Hal 37-52.
- Sudewi, Widiastuti Z., Slamet B. dan Mahardika K. 2018. Investigasi Penyakit Pada Pembesaran Lobster Pasir *Panulirus Homarus* Di Karamba Jaring Apung (Lombok, Pegametan Dan Pangandaran). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1): 111-122
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung. Hal. 317.
- Suwarda. 2014. Feed Conversion Ratio (FCR) Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Sleman. Fakultas Pertanian. Universitas Widyagama Malang. Malang. Hal 133.
- WWF-Indonesia. 2015. Seri Panduan Perikanan Skala Kecil: Perikanan Lobster Laut. WWF-Indonesia. Jakarta.
- Zonneveld, N. E., A. Huisman dan J.H. Boon. 1991. Prinsip-prinsip budidaya ikan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 285.